

**PENGELOLAAN SAPTA PESONA DI OBJEK WISATA PANTAI
ARTA INDAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata
Diploma Empat (DIV) Pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**RONI YULASTRA
1202038/2012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELOLAAN SAPTA PESONA DI OBJEK WISATA PANTAI ARTA
INDAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Roni Yulastra
NIM/BP : 1202038/2012
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Yuliant, SP, M.Si
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II



Pasarith SGT, Par, M.Si, Par
NIP. 198705202015041001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Iri Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

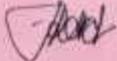
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Sapa Pesona di Objek Wisata Pantai Artu
Indah Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Roni Yulastra
NIM/BP : 1202038/2012
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si	1. 
Sekretaris : Pasaribu SST, Par, M.Si, Par	2. 
Anggota : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	3. 
Kasmita S.Pd, M. Si	4. 
Youmil Abrian, SE, MM	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roni Yulastra
NIM/TM : 1202038/2012
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**“Pengelolaan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Arta Indah
Kabupaten Padang Pariaman”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik dari institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Roni Yulastra
NIM/BP. 1202038/2012

ABSTRAK

Roni Yulastra 2017. “Pengelolaan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

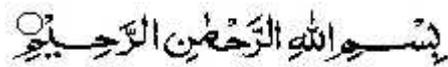
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Objek Wisata Pantai Arta Indah yang sepi akan pengunjung dan kurang dikelola dengan baik terlihat dari kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana begitu juga dengan beberapa fasilitas yang ada tidak layak untuk digunakan dan banyaknya sampah yang berserakan di lokasi objek wisata. Hal ini menandakan masih kurangnya pengelolaan yang dilakukan pada objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Pengelolaan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi: aman, tertib, indah, bersih, sejuk, ramah-tamah, dan kenangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan informan, yaitu: dua pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari Kepala Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata, dan Pegawai suka rela (asisten Kepala Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata), kemudian tiga orang pengelola Objek Wisata Pantai Arta Indah, dan dua orang pedagang sekaligus masyarakat sekitar di Objek Wisata Pantai Arta Indah. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Pengelolaan keamanan kurang baik karena tidak ada petugas-petugas khusus keamanan yang tersedia di kawasan wisata. 2) pengelolaan ketertiban. pengelola cukup mampu dalam menjaga ketertiban, tetapi tidak ada tempat parkir khusus kendaraan di objek wisata. 3) Pengelolaan keindahan. Minimnya fasilitas sarana dan prasarana dan kurang bersihnya area objek wisata membuat objek wisata kurang indah. 4) Pengelolaan Kebersihan. Objek wisata Pantai Arta Indah kurang bersih karena banyaknya sampah yang berserakan, dan kurangnya fasilitas penunjang kebersihan yang ada, seperti tidak adanya tempat pembuangan sampah. 5) pengelolaan kesejukan. Pantai Arta Indah cukup sejuk, tetapi sarana dan prasarana penunjang kesejukan kurang lengkap karena tidak adanya taman, gazebo untuk wisatawan. 6) pengelolaan keramah-tamahan. Pengelola cukup baik dan ramah terhadap wisatawan. 7) Pengelolaan kenangan. saat ini belum ada penyediaan souvenir khas daerah untuk wisatawan dan mengenai kegiatan suatu acara tertentu di objek wisata, acara pesta pantai rutin dilakukan setiap tahunnya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sapta Pesona, Objek Wisata

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya serta kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman”**.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Ketua Prodi Manajemen Perhotelan, sekaligus Penasehat Akademik penulis beserta penguji satu yang telah memberikan saran dan masukannya untuk skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, selaku pembimbing satu dalam penyusunan skripsi ini skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Pasaribu, S.ST. Par, M.Si. Par selaku pembimbing dua yang juga memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si selaku Penguji dua yang telah memberikan saran dan masukannya untuk skripsi ini.
6. Bapak Youmil Abrian, SE, MM, selaku penguji tiga telah memberikan saran dan masukannya untuk skripsi ini.

7. Seluruh staf pengajar, teknisi, dan administrasi di Jurusan Pariwisata maupun Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Dinas Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman, pengelola beserta masyarakat sekita di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang telah memberikan waktu dan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penelitian untuk skripsi ini.
9. Ayah dan Ibu serta semua keluarga tercinta, terima kasih atas doa dan segala dukungan baik itu materil maupun non materil yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017
Penulis

Roni Yulastra
NIM. 1202038/2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT TIDAK PLAGIAT.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Defenisi Pengelolaan	13
2. Fungsi Pengelolaan	14
a. Perencanaan.....	14
b. Pengorganisasian.....	15
c. Pengarahan.....	16
d. Pengawasan.....	17
3. Defenisi Sapta Pesona.....	18
4. Indikator Sapta Pesona.....	19
5. Defenisi Pariwisata.....	26

6. Defenisi Objek Wisata.....	26
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Defenisi Operasional Variabel.....	30
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Jenis Data.....	31
2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Temuan Umum	40
a. Sejarah berdirinya Pantai Arta Indah	40
b. Keunggulan di Objek Wisata Pantai Arta Indah	42
2. Temuan Khusus	42
a. Pengelolaan keamanan	43
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	43
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	52
3. Pengarahan (<i>directing</i>)	56
4. pengawasan (<i>controlling</i>)	58
b. Pengelolaan ketertiban	60
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	60
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	64
3. Pengarahan (<i>directing</i>)	66
4. pengawasan (<i>controlling</i>).....	68
c. Pengelolaan keindahan	71

1. Perencanaan (<i>planning</i>)	71
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	73
3. Pengarahan (<i>directing</i>)	77
4. pengawasan (<i>controlling</i>).....	79
d. Pengelolaan kebersihan	82
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	82
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	85
3. Pengarahan (<i>directing</i>)	89
4. pengawasan (<i>controlling</i>).....	91
e. Pengelolaan kesejukan	95
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	95
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	98
3. Pengarahan (<i>directing</i>)	100
4. pengawasan (<i>controlling</i>).....	101
f. Pengelolaan keramah-tamahan	102
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	102
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	103
3. Pengarahan (<i>directing</i>)	105
4. pengawasan (<i>controlling</i>).....	107
g. Pengelolaan kenangan	109
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	109
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	111
3. Pengarahan (<i>directing</i>)	113
4. pengawasan (<i>controlling</i>).....	114
B. Pembahasan	116
1. Pengelolaan keamanan	116
2. Pengelolaan ketertiban	120
3. Pengelolaan keindahan	122
4. Pengelolaan kebersihan	124
5. Pengelolaan kesejukan	127

6. Pengelolaan keramah-tamahan	129
7. Pengelolaan kenangan	131
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Arta Dalam Lima Tahun Terakhir.....	5
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerbang utama masuk ke Objek Wisata Pantai Arta.....	4
Gambar 2. Pos pembelian karcis yang tidak digunakan lagi.....	6
Gambar 3. Sampah yang berserakan di kawasan objek wisata.....	7
Gambar 4. Kerangka konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	141
2. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol	142
3. Bukti Acc Seminar	143
4. Kartu Konsultasi.....	144
5. Pedoman Wawancara	145
6. Rekap Data Wawancara	152
7. Dokumentasi Observasi, Wawancara	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata saat ini sedang berkembang dengan pesat. Hal ini karena Indonesia memiliki modal dasar yang menunjang seperti panorama alam yang indah, kebudayaan yang beraneka ragam, penduduknya yang ramah, serta letaknya yang strategis. Ditambah lagi dengan sedang giatnya pemerintah melakukan pembangunan dibidang industri pariwisata yang juga salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Bahkan dewasa ini sektor pariwisata menduduki posisi keempat penghasil devisa negara setelah minyak dan gas, batu bara, dan minyak sawit. Pembangunan sektor pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang pelaksanaannya melibatkan tiga *stake holder* kunci yakni pemerintah, swasta dan masyarakat. Pengembangan sektor ini dilaksanakan secara lintas sektoral yang melibatkan banyak institusi baik tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional.

Pariwisata menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 dalam Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012: 41) tentang kepariwisataan “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah”. Tujuan orang melakukan perjalanan wisata adalah untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi kehendak ingin-tahunya, mengendorkan ketegangan sarafnya, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, mengetahui hikayat

rakyat setempat, atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan di kota-kota besar ataupun untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisata (Febri Nengsih, 2014: 1). Sedangkan orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu disebut wisatawan (Soekadijo, 2000: 17).

Pada kegiatan pariwisata di perlukan adanya suatu objek wisata yang mempunyai keunikan dan kekhasan tersendiri, sehingga menjadi daerah tujuan wisata bagi para wisatawan untuk berkunjung. Menurut **Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa, “Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”**.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki keunggulan di bidang pariwisata. Daerah ini menawarkan berbagai macam objek wisata seperti budaya, keindahan alam, kuliner dan lain-lain. Keanekaragaman objek wisata ini merupakan suatu potensi untuk menarik para wisatawan agar mereka berkunjung ke daerah tersebut. Akan tetapi, potensi tersebut tidak mendatangkan manfaat yang optimal apabila pemerintah tidak melakukan pengelolaan objek wisata dengan baik.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1958:412) disebutkan bahwa pengelolaan berarti “penyelenggaraan”. Adapun menurut Munir (2006:9), “Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen, manajemen adalah suatu

proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dan juga Leiper dalam Pitana (2009: 80) menyebutkan fungsi-fungsi dari pengelolaan terdiri dari empat yang dapat dilihat dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*).

Adapun salah satu yang dikelola dalam suatu objek wisata adalah pengelolaan sapta pesona. Menurut Bakaruddin (2008:82-89) Sapta pesona merupakan terwujudnya suasana kebersamaan semua pihak untuk terciptanya lingkungan alam dan budaya luhur bangsa. Sapta pesona merupakan jabaran konsep sadar wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan perkembangan industri pariwisata melalui perwujudan 7 unsur dalam sapta pesona tersebut yaitu, 1) Aman, 2) Tertib, 3) Bersih, 4) Sejuk, 5) Indah, 6) Ramah, 7) Kenangan.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki objek wisata yang berbasis bahari yaitu pantai. Salah satu objek wisata yang memanfaatkan keindahan pantainya adalah objek wisata Pantai Arta Indah, yang berada di desa Sungai Paku, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Pantai Arta Indah terletak sekitar 16 km dari ibukota Kabupaten Padang pariaman dan merupakan salah satu pantai yang terkenal di wilayah Kabupaten

Padang Pariaman. Dengan kemegahan dan keindahan panorama yang sangat eksotis serta masih memiliki unsur kealamian yang sangat dominan, pantai ini juga memiliki pemandangan yang indah terutama di sore hari ketika akan terbenamnya matahari (sunset) sehingga menjadikan Pantai Arta Indah termasuk salah satu tempat wisata bahari yang patut dikunjungi untuk berwisata.

Untuk mengunjungi tempat wisata pantai ini juga tidak terlalu sulit, karena pantai ini sekarang mempunyai dua gerbang yaitu gerbang lama dan gerbang baru yang jarak antara dua gerbang tersebut sekitar 200 meter. Akan tetapi, sampai sekarang gerbang masuk lama yang dominan di gunakan pengunjung yang masuk menuju lokasi.



Gambar 1. Gerbang utama masuk ke objek wisata Pantai Arta Indah

Objek wisata pantai Arta Indah dikembangkan dan diawasi oleh Pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman, tetapi pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat atau pemilik lahan di sekitar kawasan Pantai.

Pantai Arta Indah ini dulu merupakan tempat wisata yang cukup ramai dikunjungi oleh wisatawan. Akan tetapi pada saat sekarang, pantai ini tidak begitu ramai dikunjungi oleh wisatawan, bahkan pantai Arta Indah sekarang tidak begitu di lirik oleh masyarakat sekitar maupun wisatawan untuk berkunjung. Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan Objek Wisata Pantai Arta Indah pada periode tahun 2012-2016, dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan Pantai Arta Indah dalam lima tahun terakhir

Jumlah Kunjungan wisatawan		
No	Tahun	Asal Wisatawan
		Domestik
1.	2012	26.430
2.	2013	22.632
3.	2014	29.958
4.	2015	31.863
5.	2016	23.150

Sumber: Pengelola Pantai Arta Indah (2017)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Arta Indah tidak stabil bahkan cenderung menurun pada tahun 2016. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 8 maret 2017, tampak kawasan objek wisata pantai Arta Indah kurang dikelola atau ditangani dengan baik oleh masyarakat sekitar pantai dan kurang diperhatikan lagi oleh pihak pemerintah daerah sekitar. Seperti pos resmi

tempat pembelian karcis untuk wisatawan yang sekarang tidak digunakan lagi. Penulis melihat kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pengelola di kawasan objek wisata, seperti adanya pemungutan liar dengan alasan parkir dan keamanan, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan terhadap wisatawan.



Gambar 2. Pos pembelian karcis yang tidak digunakan lagi

Selain itu, tampak juga tidak adanya pengelolaan kegiatan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh pengelola, seperti tidak adanya penjaga keamanan resmi, tidak adanya informasi atau tanda peringatan bagi wisatawan, dan juga tidak adanya penjaga kawasan bibir pantai, sehingga kurangnya keamanan yang ada di kawasan objek wisata. Padahal berdasarkan informasi yang penulis dapat, di kawasan pantai Arta Indah ini juga pernah terjadi kecelakaan yang dialami wisatawan yaitu hanyut ketika berenang di kawasan pantai.

Penulis juga melihat kurangnya pengelolaan kebersihan di kawasan pantai, karena tidak tampak tempat pembuangan sampah yang layak di sekitar kawasan pantai. Dengan tidak adanya tempat pembuangan sampah yang

tersedia, kawasan pantai pun tidak terlihat bersih karena adanya sampah yang berserakan. Selanjutnya penulis juga menemukan masalah fasilitas toilet yang dikunci, serta mushala yang disediakan tidak dijaga kebersihannya oleh pihak pengelola karena kurangnya pengawasan dalam hal fasilitas yang diberikan untuk wisatawan sehingga wisatawan merasa kurang nyaman dan puas.



Gambar 3. Sampah yang berserakan di kawasan objek wisata

Adapun permasalahan lain yang penulis lihat, kawasan wisata pantai Arta Indah juga tampak kurang indah dan sejuk karena tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan seperti tidak adanya taman ataupun tempat duduk bersantai (gazebo) untuk wisatawan, begitu juga dengan kurangnya pemeliharaan lingkungan di sekitar objek wisata pantai Arta Indah. Ada juga hal lain yaitu jarang dilaksanakan acara kegiatan-kegiatan hiburan seperti acara atraksi budaya ataupun acara lainnya demi menarik wisatawan untuk berkunjung, dan tidak adanya orang yang berjualan barang atau souvenir khas daerah sekitar sehingga wisatawan tidak mempunyai kenangan setelah mengunjungi objek wisata pantai Arta Indah.

Salah satu aspek penting dan mendasar bagi keberhasilan pengembangan pariwisata Pantai Arta Indah adalah kerjasama berbagai pihak yang saling mendukung terwujudnya keamanan dan kenyamanan di suatu objek wisata. Sehingga dapat menjadikan objek wisata tersebut sebagai tempat wisata unggulan di wilayah Kabupaten Padang Pariaman dan memajukan perekonomian masyarakat di sekitar pantai tersebut.

Dalam ilmu pariwisata, pengelolaan suatu objek wisata sangat diperlukan agar tetap terawat dan terjaga keberlangsungannya. Sehingga dapat diwariskan ke generasi berikutnya dan tetap menjaga keseimbangan alam. Dalam mengelola atau manajemen pariwisata memerlukan keahlian dan pengalaman seperti yang dikemukakan oleh Stoner (2006: 4), “Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Pengelolaan suatu objek wisata yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman dan aman dalam mendukung suatu destinasi pariwisata. Destinasi pariwisata inilah yang menjadikan suatu objek wisata tersebut di kenal oleh wisatawan lokal dan asing. Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata pantai Arta Indah seperti adanya pihak-pihak yang melakukan pemungutan liar dengan alasan parkir dan keamanan yang menimbulkan ketidaknyamanan.
2. Kurangnya pengorganisasian kegiatan dan tanggung jawab yang dilakukan pihak pengelola objek wisata pantai Arta Indah, seperti tidak adanya penjaga keamanan resmi, dan juga kawasan bibir pantai.
3. Kurangnya pengelolaan kebersihan di kawasan objek wisata pantai Arta Indah, seperti tidak adanya tempat pembuangan sampah yang layak, sehingga kawasan objek wisata jadi kotor karena sampah yang berserakan.
4. Kurangnya pengawasan dalam segi fasilitas yang diberikan seperti toilet yang dikunci, sehingga tidak bisa digunakan dan membuat wisatawan tidak nyaman.
5. Kurang indahnya kawasan objek wisata pantai Arta, karena tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan seperti tidak adanya taman bermain dan tempat duduk bersantai untuk wisatawan.
6. Tidak adanya pedagang yang menjual *souvenir* khas pantai Arta Indah ataupun daerah sekitar, sehingga wisatawan tidak memiliki kenangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada Pengelolaan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang ditinjau dari tujuh unsur Sapta Pesona yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah, dan kenangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang di ditinjau dari tujuh unsur Sapta Pesona yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah, dan kenangan.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Sapta Pesona yang ada di Objek Wisata Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengelolaan Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang ditinjau dari tujuh unsur Sapta Pesona yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah, dan kenangan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain ;

1. Bagi Pemerintah Setempat Yang Mengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan kepada pemerintah setempat sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk melakukan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas Objek Wisata Pantai Arta Indah yang khususnya dari segi pengelolaan sapta pesona, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata ini.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam objek wisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kuliah.

3. Bagi Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang pengelolaan objek wisata.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

5. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata Pantai Arta Indah.